



Katalog : 3402.74

KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2012/2013



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2012/2013

ISBN : 979 - 482 - 807 - 6
No. Publikasi : 74522 – 07.10
Katalog BPS : 3402.74
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : 47 halaman
Cover : 3 warna

Naskah :
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh :
**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara**

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2012/2013 merupakan kelanjutan dari terbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan adalah data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2012.

Publikasi ini menyajikan beberapa informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Tenggara selama tahun 2012. Sebagai data pembandingan dan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan, disajikan pula beberapa data hasil Sakernas tahun sebelumnya.

Untuk menggambarkan kondisi ketenagakerjaan pada tingkat kabupaten/kota, dalam publikasi ini dilampirkan tabel-tabel menurut daerah kabupaten/kota.

Semoga publikasi ini dapat membantu memberikan informasi bagi para pengguna data khususnya di bidang ketenagakerjaan. Saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan guna penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Kendari, Maret 2013

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
Kepala,



Drs. H. WAHYUDIN, MM
NIP. 19661231 199103 1 140

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. METODOLOGI	2
2.1. Ruang Lingkup	2
2.2. Pemilihan Sampel	2
2.3. Cara Pengumpulan Data	3
2.4. Referensi Waktu Survei	3
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	5
BAB IV. ULASAN SINGKAT	11
4.1. Perkembangan Angkatan Kerja	11
4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	12
4.3. Angka Beban Tanggungan Angkatan Kerja	14
4.4. Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja	15
4.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Sektor	16
4.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	17
4.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan	19
4.8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	20
4.9. Pengangguran Terbuka	20
4.10. Pekerja Tidak Penuh	23
LAMPIRAN – LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2010-2012.....	12
Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2010-2012.....	13
Tabel 3. Angka Beban Tanggungan di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2010-2012.....	14
Tabel 4. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2011 dan 2012.....	15
Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2010-2012....	16
Tabel 6. Persentase Penduduk yang Bekerja Berumur 15 tahun Ke atas Menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012	17
Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012	18
Tabel 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012.....	19
Tabel 9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012.....	20
Tabel 10. Pengangguran di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam 2010–2012.....	21
Tabel 11. Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2012 ..	22
Tabel 12. Persentase Pengangguran Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2012.....	23
Tabel .13. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Kurang dari 35 Jam Seminggu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu, 2012 (Jiwa).....	25
Lampiran 2. Rata-rata Jam Kerja Penduduk yang Bekerja Berumur 15 tahun Ke Atas menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, 2012.....	28
Lampiran 3. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012.....	29
Lampiran 4. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten dan Lapangan Usaha Utama, 2012	32
Lampiran 5. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten dan Jenis Pekerjaan Utama, 2012	35
Lampiran 6. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kabupaten dan Status Pekerjaan Utama, 2012	38
Lampiran 7. Sampling Error Karakteristik Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara, Agustus 2012.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan bagian integral dari program pembangunan nasional, sebagaimana tertuang dalam Renstra Daerah, selalu diarahkan kepada tercapainya suatu tatanan kehidupan masyarakat yang selaras, serasi dan seimbang. Tercapainya suatu tatanan kehidupan penduduk yang selaras, serasi dan seimbang merupakan pencerminan dari masyarakat yang adil dan makmur secara merata yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Program Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara menekankan pada pembangunan manusia seutuhnya yang menempatkan penduduk pada peranan yang sangat penting baik sebagai subyek maupun obyek pembangunan. Agar program pembangunan dapat berhasil guna dan berdaya guna secara maksimal, maka perlu didukung oleh tersedianya data dan informasi yang lengkap tentang penduduk, khususnya keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Informasi ini sangat penting sebagai dasar dalam menentukan perencanaan kebijakan pembangunan khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara menyajikan data ketenagakerjaan dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2012. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh para perencana maupun pembuat kebijaksanaan.

Gambaran yang akan ditampilkan dalam sajian publikasi ketenagakerjaan ini adalah komposisi tenaga kerja/angkatan kerja yang dibedakan menurut kabupaten, jenis kelamin, jenis kegiatan, lapangan usaha, status pekerjaan serta di dalamnya juga menyangkut masalah pengangguran di Provinsi Sulawesi Tenggara.

BAB II

METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Data dasar yang dipergunakan dalam menyusun publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2012/2013 adalah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2012. Sakernas 2012 dilaksanakan di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ukuran sampel sebesar 4.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Rumah tangga yang menjadi responden adalah rumah tangga biasa pada blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti; kompleks militer dan rumah tangga khusus seperti; asrama, penjara dan sejenisnya meskipun berada di dalam blok sensus biasa, tidak dipilih dalam sampel.

2.2. Pemilihan Sampel

Sakernas mengalami berbagai perubahan baik dalam periode pencacahan maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga. Tahun 1986 sampai dengan 1993 Sakernas dilaksanakan triwulanan, tahun 1994 sampai dengan 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, tahun 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilakukan secara triwulanan, sedangkan 2005 sampai dengan 2010 Sakernas dilakukan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus.

Dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan baik variasi, kontinuitas, kemutakhiran dan peningkatan akurasi data yang dihasilkan, maka pengumpulan data Sakernas sejak tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan yaitu : Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III) dan November (Triwulan IV) yang penyajiannya dirancang sampai tingkat provinsi.

Untuk kegiatan Sakernas pada bulan Agustus 2012 selain dengan sampel triwulanan juga terdapat sampel tambahan, dimaksudkan untuk

memperoleh angka tahunan sebagai estimasi penyajian data sampai tingkat kabupaten/kota.

Kerangka sampel yang digunakan untuk periode pencacahan tahun 2012 menggunakan kerangka sampel Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas 2012 adalah :

Kabupaten	Blok sensus Terpilih	Rumah Tangga Terpilih
(1)	(2)	(3)
01. Buton	36	360
02. Muna	36	360
03. Konawe	36	360
04. Kolaka	40	400
05. Konawe Selatan	36	360
06. Bombana	32	320
07. Wakatobi	28	280
08. Kolaka Utara	32	320
09. Buton Utara	28	280
10. Konawe Utara	28	280
71. Kota Kendari	40	400
72. Kota bau-Bau	28	280
74. Sulawesi Tenggara	400	4.000

2.3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (enumerator) dengan rumah tangga terpilih (responden). Responden yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau istrinya atau anggota rumah tangga lainnya yang paling mengetahui keterangan yang ditanyakan.

2.4. Referensi Waktu Survei

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu dihitung sejak sehari sebelum petugas datang mundur selama tujuh hari. Dengan demikian data yang terkumpul adalah kondisi "sekarang" (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi "biasanya". Dengan referensi waktu ini maka seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang

cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya sebagai bukan Pegawai Negeri Sipil.

Adapun jadwal pelaksanaan Sakernas 2012 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1. Pemutakhiran Listing	24-31 Juli 2012
2. Pencacahan Rumah Tangga	8-19 Agustus 2012

<https://sultra.bps.go.id>

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

Contoh :

- a. Pekerjaan tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.

- b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk mengarap sawah).
- c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial dan sebagainya.

6. Penganggur terbuka, terdiri dari :

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

(lihat pada “*An ILO Manual on Concepts and Methods*”)

- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
 - a. Yang belum bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai pencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.
- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa memperkerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang

dimaksud adalah apabila “**tindakan nyata**”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan

7. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
8. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Pekerja Tidak Penuh terdiri dari:

- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
 - **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
9. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. *Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.*

- 10. Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
- 11. Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu lalu.
- 12. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- 13. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
- 14. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.
- 15. Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88.
- 16. Upah/gaji bersih** adalah imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang di maksud tersebut adalah setelah

dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebaliknya.

17. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan menjadi 7 kategori yaitu :

- a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan buruh/pekerja tidak tetap.
- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang di sepakati.

- f. **Pekerja bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dari sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

- g. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

BAB IV

ULASAN SINGKAT

Pembahasan tentang ketenagakerjaan biasanya meliputi aspek jumlah, sebaran, dan pendapatan. Dalam publikasi ini aspek yang akan dibahas hanyalah aspek jumlah dan sebaran. Aspek pendapatan tidak dapat diulas disebabkan oleh faktor data yang tidak tersedia.

Pada bagian pertama tulisan ini yang akan disajikan adalah jumlah tenaga kerja, yaitu orang-orang yang mempunyai potensi untuk bekerja. Bagian ini akan menggambarkan jangkauan atau kedalaman masalah yang dihadapi dalam ketenagakerjaan. Pada bagian berikutnya disajikan tentang sebaran penduduk yang bekerja. Penyajian yang akan dilakukan adalah menurut jenis kelamin, lapangan usaha, status pekerjaan dan jumlah jam kerja. Pada publikasi tahun ini, sebagian data disajikan secara series sehingga dapat dilihat perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal lain yang akan disajikan adalah data tentang pengangguran terbuka dan setengah pengangguran.

4.1. Perkembangan Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Sakernas yang disajikan pada Tabel 1 selama kurun waktu 2010-2012 jumlah angkatan kerja berumur 15 tahun ke atas di Sulawesi Tenggara turun dari 1.058.999 orang pada tahun 2011 menjadi 1.016.957 orang pada tahun 2012. Antara tahun 2010-2011 meningkat sebesar 1,25 persen, kemudian antara tahun 2011-2012 turun 3,97 persen. Penduduk yang usia 15 tahun ke atas yang bekerja cenderung fluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2011 penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja naik 2,89 persen dibanding tahun 2010. Tahun 2012 jumlahnya turun menjadi 975.879 jiwa atau turun 4,94 persen dibanding tahun 2011. Sedangkan tahun 2011 penduduk usia 15 tahun ke atas yang menganggur turun 32,7 persen dibanding tahun 2010. Tahun 2012 jumlahnya naik menjadi 41.078 jiwa atau naik 26,58 persen dibanding tahun 2011.

Tabel 1. Perkembangan Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2010–2012.

Komponen Angkatan Kerja	Tahun			Pertumbuhan (%)	
	2010	2011	2012	2010-2011	2011-2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bekerja	997.678	1.026.548	975.879	2,89	-4,94
Pengangguran	48.221	32.451	41.078	-32,70	26,58
Angkatan Kerja	1.045.899	1.058.999	1.016.957	1,25	-3,97

4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui proporsi penduduk yang aktif bekerja dan atau mencari pekerjaan di suatu daerah. TPAK merupakan proporsi atau rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Besarnya TPAK secara langsung dipengaruhi oleh besarnya penduduk usia kerja yang masuk dalam angkatan kerja, serta keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat.

Tabel 2 menyajikan TPAK di Provinsi Sulawesi Tenggara menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin selama tahun 2010-2012. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa secara umum TPAK di Provinsi Sulawesi Tenggara relatif menurun selama tahun 2010-2012. Pada tahun 2010 TPAK di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 71,86 persen dan pada tahun 2011 turun menjadi 71,42 persen. Kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 65,41 persen. Hal ini disebabkan karena TPAK perempuan mengalami penurunan dari tahun 2010 dan 2011. Meskipun TPAK laki-laki mengalami peningkatan dari tahun 2010 ke tahun 2011, TPAK laki-laki juga mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Namun demikian, secara umum TPAK perempuan masih lebih rendah dibanding TPAK laki-laki yang relatif sudah cukup tinggi (lihat Tabel 2).

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010–2012

Kabupaten/Kota	2010			2011			2012		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Buton	85,51	57,70	70,67	88,41	55,51	70,81	80,79	51,93	65,41
Muna	83,00	60,49	70,88	88,43	56,81	71,42	82,46	54,13	67,23
Konawe	87,30	55,79	71,80	88,35	57,19	73,10	85,85	51,46	68,95
Kolaka	89,80	55,85	73,25	89,22	56,62	73,37	85,63	53,85	70,15
Konawe Selatan	90,44	60,18	75,73	90,87	57,56	74,55	88,73	53,41	71,53
Bombana	90,52	54,27	72,46	90,78	56,73	73,81	87,42	46,57	67,09
Wakatobi	82,08	56,46	68,39	89,61	55,73	71,30	80,09	51,77	64,93
Kolaka Utara	94,66	67,79	81,68	92,06	57,77	75,21	92,31	60,78	76,99
Buton Utara	87,51	58,94	73,01	90,05	58,13	74,19	88,14	53,54	70,60
Konawe Utara	91,62	64,74	78,89	90,47	56,41	74,57	85,27	46,82	67,13
Kota Kendari	80,35	52,13	66,21	79,93	49,16	64,64	72,62	46,29	59,47
Kota Bau-Bau	78,53	57,74	67,72	80,75	50,76	65,30	76,65	48,63	62,13
Sultra	86,46	57,55	71,86	87,72	55,40	71,42	80,79	51,93	65,41

Tabel 2 memperlihatkan bahwa antara TPAK laki-laki dan TPAK perempuan menunjukkan perbedaan yang cukup berarti. Pada tahun 2012 angka TPAK laki-laki sebesar 80,79 persen sedangkan perempuan hanya 51,93 persen. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa masyarakat Sulawesi Tenggara cenderung lebih memprioritaskan laki-laki untuk memasuki dunia angkatan kerja daripada perempuan. Hal ini dapat dimengerti karena laki-laki merupakan tulang punggung rumah tangga, dan disamping itu juga dilihat dari segi fisik laki-laki dianggap lebih cocok terutama pada jenis pekerjaan tertentu.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, terlihat bahwa baik TPAK secara umum, TPAK laki-laki dan TPAK perempuan, Kabupaten Kolaka Utara adalah yang tertinggi yaitu sebesar 76,99 persen pada tahun 2012. Sementara dalam tahun yang sama TPAK secara umum terendah adalah di Kota Kendari yaitu sebesar 59,47 persen kemudian TPAK Kota Bau-Bau terendah kedua yaitu sebesar 62,13 persen.

4.3. Angka Beban Tanggungan Angkatan Kerja

Angka beban tanggungan adalah proporsi atau rasio antara banyaknya penduduk yang diasumsikan tidak produktif (berumur di bawah 15 dan 65 tahun ke atas) dengan penduduk produktif (berumur 15–64 tahun). Penduduk berumur 15–64 tahun dianggap sebagai kelompok penduduk yang berpotensi untuk memproduksi barang dan jasa.

Tabel 3. Angka Beban Tanggungan di Provinsi Sulawesi Tenggara 2010–2012

Kelompok Umur	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	57,34	58,23	55,21
65 +	6,17	6,27	6,16
Total	63,51	64,50	61,37

Angka beban tanggungan di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2012 relatif tinggi walaupun angka tersebut lebih rendah daripada tahun 2011 dan 2010, seperti terlihat pada Tabel 3. Tingginya angka beban tanggungan ini sebagai akibat dari struktur umur penduduk antara 0-14 yang terlihat masih tinggi dan meningkatnya jumlah lanjut usia.

Pada tahun 2012 angka beban tanggungan total sebesar 61,37 yang berarti bahwa setiap 100 orang yang produktif harus menanggung kurang lebih 61 orang yang tidak produktif. Angka tersebut lebih rendah daripada tahun 2011 dan 2010.

Jika dilihat lebih rinci lagi, angka beban tanggungan dari usia 0–14 tahun jauh lebih besar dibanding angka beban tanggungan usia 65 tahun ke atas. Tingginya angka beban tanggungan dari penduduk yang berusia 0–14 menunjukkan masih banyaknya penduduk usia muda, yang berarti masih tingginya angka fertilitas.

4.4. Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja

Tingkat pendidikan angkatan kerja merupakan salah satu informasi yang sangat penting sebagai dasar acuan untuk mengetahui kualitas dan perkembangan sumber daya manusia terutama angkatan kerja itu sendiri. Latar belakang pendidikan angkatan kerja yang relatif rendah adalah merupakan masalah utama yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia, yang nantinya dapat berakibat rendahnya kualitas tenaga kerja. Pada akhirnya, kualitas perekonomian dan sosial budaya bangsa menjadi rendah. Karakteristik ketenagakerjaan ditinjau dari tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2011 dan 2012

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan (1)	2011			2012		
	L (2)	P (3)	L + P (4)	L (5)	P (6)	L + P (7)
1. Tidak/belum tamat SD	20,26	26,13	22,56	18,53	23,94	20,63
2. SD	22,95	23,65	23,22	24,57	22,46	23,75
3. SLTP/sederajat	19,18	14,99	17,54	18,58	16,62	17,82
4. SMU	23,26	16,93	20,78	22,50	16,47	20,17
5. SMK	5,20	4,78	5,04	5,53	4,29	5,05
6. Diploma keatas	9,15	13,53	10,86	10,29	16,22	12,59
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4 tersebut memperlihatkan bahwa kualitas angkatan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara masih rendah. Hal ini dicerminkan dengan masih tingginya angkatan kerja dengan pendidikan rendah yakni tamat SD ke bawah mencapai 45,78 persen pada tahun 2011 dan 44,38 persen tahun 2012 dari total angkatan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, maka akan terlihat bahwa kualitas angkatan kerja laki-laki masih lebih baik daripada perempuan. Hal ini digambarkan dari persentase

angkatan kerja laki-laki dengan tingkat pendidikan tamat SD ke bawah sebesar 43,21 persen pada tahun 2011 dan 43,10 persen tahun 2012. Sedangkan tingkat pendidikan SD ke bawah angkatan kerja perempuan tahun 2011 sebesar 49,78 persen dan tahun 2012 sebesar 46,40 persen.

4.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Sektor

Lapangan pekerjaan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu sektor primer (pertanian, pertambangan dan penggalian), sekunder (industri, listrik dan air serta konstruksi) dan tertier (perdagangan, komunikasi, keuangan dan jasa).

Tabel 5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2010–2012

Sektor	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Primer	51,87	49,23	44,17
2. Sekunder	9,39	10,52	13,10
3. Tertier	38,74	40,25	42,73
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Dalam kurun waktu 2010–2012 persentase penduduk yang bekerja pada sektor primer terus mengalami penurunan, meskipun masih dominan diantara sektor-sektor yang ada. Pada tahun 2012 persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor tertier yaitu tercatat 42,73 persen, naik cukup besar yaitu dari 40,25 persen tahun 2011. Kenaikan pada sektor tertier ini disumbang oleh kenaikan di sektor perdagangan dan jasa.

Tabel 6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012.

Sektor	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Primer	46,17	40,88	44,17
2. Sekunder	16,02	8,33	13,10
3. Tertier	37,81	50,78	42,73
Jumlah	100,00 (605.925)	100,00 (369.954)	100,00 (975.879)

Keterangan : () = angka absolut.

Jika ditinjau menurut jenis kelamin terlihat bahwa baik pekerja laki-laki maupun perempuan sebagian besar bekerja pada sektor primer yaitu masing-masing 46,17 persen dan 40,88 persen. Sektor tertier menyerap pekerja laki-laki sebesar 37,81 persen, dan banyak yang bekerja pada lapangan usaha jasa yaitu 16,56 persen (lampiran 4a). Selebihnya bekerja pada sektor sekunder 16,02 persen. Sementara untuk penduduk perempuan, 50,78 persen bekerja pada sektor tersier, dan 29,07 persen di antaranya bekerja pada lapangan usaha perdagangan (lihat Lampiran 4b).

4.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Seorang pekerja dapat dikelompokkan pada suatu jenis pekerjaan yang ditekuninya. Pada Tabel 7. disajikan data jenis pekerjaan untuk laki-laki dan perempuan pada tahun 2012.

Tabel 7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional	5,82	11,82	8,09
2. Tenaga Kepemimpinan	2,45	0,93	1,87
3. Tenaga Pelaksana Tata Usaha	5,93	6,04	5,97
4. Tenaga Usaha Penjualan	10,55	28,15	17,22
5. Tenaga Usaha Jasa	2,46	3,45	2,83
6. Tenaga Usaha Pertanian	41,24	39,30	40,51
7. Tenaga Produksi	30,10	10,30	22,60
8. Lainnya	1,46	0,00	0,90
Jumlah	100,00 (605.925)	100,00 (369.954)	100,00 (975.879)

Keterangan : () = angka absolut.

Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa persentase jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian masih cukup tinggi yakni mencapai 40,51 persen. Selain itu, proporsi jenis pekerjaan tenaga penjualan memperlihatkan angka yang cukup besar yakni 28,15 persen pada kaum perempuan, sementara laki-laki hanya mencapai 10,55 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ini lebih diminati oleh perempuan dibanding laki-laki. Hal ini mungkin dikarenakan selain tidak terlalu banyak memeras tenaga juga tidak terlalu banyak memerlukan modal. Selain itu para pengusaha dalam bidang penjualan lebih banyak mempekerjakan perempuan daripada laki-laki. Berbeda halnya dengan tenaga produksi justru lebih banyak diminati tenaga kerja laki-laki (30,10 persen) dibanding tenaga kerja perempuan yang hanya sebesar 10,30 persen.

4.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Tabel 8 menyajikan persentase penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan dan jenis kelamin tahun 2012. Pada Tabel tersebut tampak dengan jelas perbedaan pola distribusi penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012

Status Pekerjaan	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri	19,46	15,81	18,08
2. Berusaha dengan buruh tidak tetap	24,69	14,60	20,87
3. Berusaha dengan buruh tetap	4,88	1,06	3,43
4. Buruh/Kary. Pem/Swasta	31,89	25,54	29,48
5. Pekerja bebas pertanian	2,05	1,89	1,99
6. Pekerja bebas non-pertanian	5,44	0,96	3,74
7. Pekerja keluarga	11,58	40,14	22,41
Jumlah	100,00 (605.925)	100,00 (369.954)	100,00 (975.879)

Keterangan : () = angka absolut.

Penduduk laki-laki yang bekerja sebagian besar sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sekitar 31,89 persen. Sedangkan pada pekerja perempuan sekitar 40,14 persen berstatus sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar. Hal ini bisa terjadi karena sebagian besar penduduk Sulawesi Tenggara (40,93 persen) berusaha di sektor pertanian dan kebanyakan perempuan sebagai pekerja keluarga.

Pada sektor tersebut ibu-ibu rumahtangga atau anggota lainnya turut serta membantu suami/keluarga dalam mengolah tanah pertanian misalnya menanam padi, menuai dan atau pekerjaan lain yang pada umumnya dapat dikerjakan oleh kaum perempuan.

Secara umum dapat dilihat pada Tabel 8 tersebut bahwa penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai berada di posisi pertama yakni 29,48 persen, sedangkan yang menempati posisi terbesar kedua adalah penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar sebesar 22,41 persen. Penduduk yang berusaha dibantu dengan buruh tidak tetap sebesar 20,87 persen.

4.8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada Tabel 9 tampak bahwa pada tahun 2012 sekitar 32,85 persen penduduk laki-laki dan sekitar 21,23 persen penduduk perempuan yang bekerja dengan rata-rata jam kerja lebih dari 44 jam per minggu. Sedangkan untuk jam kerja di bawah 35 jam per minggu lebih banyak dilakukan oleh pekerja perempuan dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini akan diulas lebih jauh pada bagian pengangguran tidak kentara (setengah pengangguran).

Tabel 9. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, Tahun 2012

Jam Kerja Seluruhnya	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
0	6,47	7,89	7,01
1 - 9	2,66	7,08	4,34
10 - 24	17,34	30,71	22,41
25 - 34	17,64	16,15	17,07
35 - 44	23,04	16,94	20,73
45 - 59	23,58	12,16	19,25
60 +	9,27	9,07	9,19
Jumlah	100,00 (605.925)	100,00 (369.954)	100,00 (975.879)

Keterangan : () = angka absolut.

4.9. Pengangguran Terbuka

Salah satu masalah dalam ketenagakerjaan yang perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak adalah masalah pengangguran. Setiap

tahun penduduk yang memasuki usia kerja selalu bertambah sedangkan lapangan kerja yang tersedia tidak bisa menyerap seluruh angkatan kerja tersebut sehingga terjadilah pengangguran. Tingkat pengangguran yang akan diulas disini adalah pengangguran terbuka atau pencari kerja, yaitu bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan berusaha mendapatkan pekerjaan.

Tabel 10. Pengangguran di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam 2010–2012

Tahun	Jumlah Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	48.221	1.045.899	4,61
2011	32.451	1.058.999	3,06
2012	41.078	1.016.957	4,04

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dalam kurun waktu 2010–2012 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sulawesi Tenggara cenderung fluktuatif. Pada tahun 2011, tingkat pengangguran mengalami penurunan dibanding tahun 2010 yaitu dari 4,61 menjadi 3,06. Sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan dibanding tahun 2011 yaitu dari 3,06 menjadi 4,04. Hal ini antara lain disebabkan terjadinya fertilitas yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan banyak penduduk yang memasuki usia kerja pada kurun waktu tersebut di atas. Selain itu belum memadainya penyediaan lapangan kerja yang dapat mengimbangi peningkatan jumlah angkatan kerja.

Tabel 11 memperlihatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tiap-tiap kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sementara itu, TPT tertinggi adalah di Kota Bau-Bau yaitu sebesar 10,21 persen dan TPT terendah adalah di Kabupaten Kolaka Utara yaitu sebesar 1,17 persen.

Tabel 11. Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2012

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buton	1.709	104.758	1,63
2	Muna	5.988	117.209	5,11
3	Konawe	2.127	113.673	1,87
4	Kolaka	9.078	153.577	5,91
5	Konawe Selatan	2.251	130.423	1,73
6	Bombana	1.755	64.735	2,71
7	Wakatobi	2.394	41.779	5,73
8	Kolaka Utara	765	65.431	1,17
9	Buton Utara	424	25.323	1,67
10	Konawe Utara	497	23.621	2,10
11	Kota Kendari	8.244	119.144	6,92
12	Kota Bau-baru	5.846	57.284	10,21
	Sulawesi Tenggara	41.078	1.016.957	4,04

Ditinjau menurut jenis kelamin, dari total penganggur pada tahun 2012 ternyata lebih tinggi persentase penganggur perempuan dibandingkan laki-laki yaitu masing-masing 58,20 persen dan 41,80 persen. Keadaan ini juga terlihat di setiap kabupaten, seperti ditunjukkan Tabel 12. Di antara semua kabupaten/kota, ternyata persentase penganggur laki-laki tertinggi adalah di Kabupaten Konawe Selatan yaitu 85,87 persen, tertinggi kedua di Kabupaten Konawe Utara 64,59, dan yang paling rendah di Kabupaten Bombana yaitu 30,09 persen.

Bila dilihat penganggur perempuan antar kabupaten/kota, ternyata persentasenya cukup bervariasi. Persentase terbesar di Kabupaten Bombana 69,91 persen, selanjutnya berturut-turut Kota Kendari 69,43 persen, Kabupaten Buton Utara 69,34 persen, dan untuk Kabupaten Konawe Selatan tercatat angka penganggur perempuan terkecil yaitu 14,13 persen.

Tabel 12. Persentase Pengangguran Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2012

Kabupaten (1)	Laki-laki (L) (2)	Perempuan (P) (3)	L+P (4)
Buton	58,51	41,49	100,00
Muna	45,84	54,16	100,00
Konawe	37,05	62,95	100,00
Kolaka	38,07	61,93	100,00
Konawe Selatan	85,87	14,13	100,00
Bombana	30,09	69,91	100,00
Wakatobi	54,64	45,36	100,00
Kolaka Utara	43,01	56,99	100,00
Buton Utara	30,66	69,34	100,00
Konawe Utara	64,59	35,41	100,00
Kota Kendari	30,57	69,43	100,00
Kota Bau-Bau	36,14	63,86	100,00
Sulawesi Tenggara	58,51	41,49	100,00 (41.078)

Keterangan : () = angka absolut.

4.10. Pekerja Tidak Penuh

Pekerja tidak penuh dapat didefinisikan sebagai penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu. Pada Tabel 13 terlihat bahwa tahun 2012 penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu ada 50,83 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah penduduk yang bekerja merupakan pekerja tidak penuh atau setengah pengangguran.

Tabel 13. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Kurang dari 35 Jam Seminggu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2012

Kabupaten/Kota	Laki – laki (L)	Perempuan (P)	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	45,27	62,77	52,67
Muna	39,80	65,88	50,93
Konawe	44,25	60,21	50,02
Kolaka	52,19	66,97	57,49
Konawe Selatan	48,13	75,86	58,32
Bombana	52,35	60,91	55,22
Wakatobi	56,12	70,72	62,33
Kolaka Utara	61,55	75,72	66,95
Buton Utara	40,61	68,27	51,09
Konawe Utara	35,06	53,84	41,23
Kota Kendari	24,58	35,01	28,40
Kota Bau-Bau	24,51	37,28	29,35
Sulawesi Tenggara	44,11	61,83	50,83 (496.010)

Keterangan : () = angka absolut.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, maka perempuan yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu lebih banyak dari pada laki-laki dengan persentase masing-masing 61,83 persen dan 44,11 persen. Bila ditinjau persebaran penduduk laki-laki yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu yang lalu di masing-masing kabupaten/kota, maka Kabupaten Kolaka Utara merupakan yang tertinggi yaitu 61,55 persen, kemudian diikuti Kabupaten Wakatobi 56,12 persen, Kabupaten Bombana 52,35 serta terkecil Kota Bau-bau 24,51 persen. Sementara untuk penduduk perempuan, persentase tertinggi di Kabupaten Konawe Selatan yaitu 75,86 persen, disusul Kabupaten Kolaka Utara 75,72 persen, Kabupaten Wakatobi 70,72 persen serta paling kecil Kota Kendari 35,01 persen.

Lampiran 1a : Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu, 2012 (Jiwa)

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Buton	59.456	1.000	60.456	1.415	1.906	11.051	14.372
02. Muna	63.760	2.745	66.505	9.739	1.357	3.048	14.144
03. Konawe	71.192	788	71.980	5.910	3.154	2.800	11.864
04. Kolaka	92.696	3.456	96.152	1.528	7.187	7.418	16.133
05. Konawe Selatan	81.079	1.933	83.012	1.551	3.790	5.204	10.545
06. Bombana	41.845	528	42.373	266	1.576	4.253	6.095
07. Wakatobi	22.641	1.308	23.949	178	3.844	1.933	5.955
08. Kolaka Utara	40.017	329	40.346	1.163	168	2.029	3.360
09. Buton Utara	15.462	130	15.592	0	1.021	1.078	2.099
10. Konawe Utara	15.524	321	15.845	1.200	343	1.194	2.737
71. Kota Kendari	70.312	2.520	72.832	14.161	7.314	5.982	27.457
72. Kota Bau-bau	31.941	2.113	34.054	7.510	1.092	1.770	10.372
Sulawesi Tenggara	605.925	17.171	623.096	44.621	32.752	47.760	125.133

Lampiran 1b : Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu, 2012 (Jiwa)

Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Buton	43.593	709	44.302	2.293	33.512	5.209	41.014
02. Muna	47.461	3.243	50.704	11.931	28.773	2.271	42.975
03. Konawe	40.354	1.339	41.693	5.787	31.995	1.553	39.335
04. Kolaka	51.803	5.622	57.425	1.632	43.602	3.978	49.212
05. Konawe Selatan	47.093	318	47.411	1.113	38.233	2.012	41.358
06. Bombana	21.135	1.227	22.362	147	22.636	2.872	25.655
07. Wakatobi	16.744	1.086	17.830	0	15.477	1.132	16.609
08. Kolaka Utara	24.649	436	25.085	1.763	12.834	1.593	16.190
09. Buton Utara	9.437	294	9.731	0	7.749	696	8.445
10. Konawe Utara	7.600	176	7.776	1.575	6.800	456	8.831
71. Kota Kendari	40.588	5.724	46.312	15.295	36.083	2.353	53.731
72. Kota Bau-bau	19.497	3.733	23.230	7.782	16.261	495	24.538
Sulawesi Tenggara	369.954	23.907	393.861	49.318	293.955	24.620	367.893

Lampiran 1c : Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu, 2012 (Jiwa)

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Buton	103.049	1.709	104.758	3.708	35.418	16.260	55.386
02. Muna	111.221	5.988	117.209	21.670	30.130	5.319	57.119
03. Konawe	111.546	2.127	113.673	11.697	35.149	4.353	51.199
04. Kolaka	144.499	9.078	153.577	3.160	50.789	11.396	65.345
05. Konawe Selatan	128.172	2.251	130.423	2.664	42.023	7.216	51.903
06. Bombana	62.980	1.755	64.735	413	24.212	7.125	31.750
07. Wakatobi	39.385	2.394	41.779	178	19.321	3.065	22.564
08. Kolaka Utara	64.666	765	65.431	2.926	13.002	3.622	19.550
09. Buton Utara	24.899	424	25.323	0	8.770	1.774	10.544
10. Konawe Utara	23.124	497	23.621	2.775	7.143	1.650	11.568
71. Kota Kendari	110.900	8.244	119.144	29.456	43.397	8.335	81.188
72. Kota Bau-bau	51.438	5.846	57.284	15.292	17.353	2.265	34.910
Sulawesi Tenggara	975.879	41.078	1.016.957	93.939	326.707	72.380	493.026

Lampiran 2 :**Rata-rata Jam Kerja Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2012**

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Buton	34,68	27,47	31,49
02. Muna	39,87	30,12	35,71
03. Konawe	36,59	30,26	34,30
04. Kolaka	32,73	28,62	31,26
05. Konawe Selatan	33,87	25,12	30,65
06. Bombana	31,74	28,12	30,53
07. Wakatobi	32,32	25,95	29,62
08. Kolaka Utara	30,15	24,55	28,01
09. Buton Utara	35,74	27,78	32,72
10. Konawe Utara	39,26	32,31	36,97
71. Kota Kendari	43,04	38,79	41,48
72. Kota Bau-bau	45,44	40,58	43,60
Sulawesi Tenggara	36,13	29,79	33,73

Lampiran 3a : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Jumlah Jam Kerja							Jumlah
	0*	1 - 9	10 - 24	25- 34	35-44	45-59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	11,44	2,63	21,25	9,95	20,54	23,92	10,27	100,00 (59.456)
02. Muna	7,74	0,80	10,81	20,45	18,14	25,66	16,40	100,00 (63.760)
03. Konawe	3,36	3,95	19,76	17,18	20,42	28,59	6,74	100,00 (71.192)
04. Kolaka	6,84	4,40	22,21	18,74	20,94	18,52	8,35	100,00 (92.696)
05. Konawe Selatan	5,42	2,44	15,02	25,25	31,04	17,09	3,74	100,00 (81.079)
06. Bombana	8,37	3,31	21,96	18,72	24,79	20,13	2,72	100,00 (41.845)
07. Wakatobi	11,07	4,09	17,39	23,56	14,93	24,24	4,70	100,00 (22.641)
08. Kolaka Utara	3,96	1,86	31,99	23,74	25,00	11,64	1,81	100,00 (40.017)
09. Buton Utara	7,81	2,90	13,22	16,68	23,69	30,76	4,94	100,00 (15.462)
10. Konawe Utara	7,21	0,89	10,26	16,70	22,66	32,90	9,39	100,00 (15.524)
71. Kota Kendari	3,60	1,67	9,08	10,23	26,86	32,05	16,51	100,00 (70.312)
72. Kota Bau-bau	5,89	1,13	8,72	8,78	21,57	31,22	22,69	100,00 (31.941)
Sulawesi Tenggara	6,47	2,66	17,34	17,64	23,04	23,58	9,27	100,00 (605.925)

Ket : * (Sementara Tidak Bekerja)

Lampiran 3b : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012

Perempuan

Kabupaten/Kota	Jumlah Jam Kerja							Jumlah
	0*	1 - 9	10 - 24	25- 34	35-44	45-59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	7,79	7,28	32,59	15,11	21,03	12,43	3,77	100,00 (43.593)
02. Muna	9,49	4,50	31,72	20,17	12,96	10,58	10,59	100,00 (47.461)
03. Konawe	6,74	8,65	29,45	15,38	16,73	13,24	9,81	100,00 (40.354)
04. Kolaka	8,68	7,03	32,96	18,31	11,71	10,98	10,34	100,00 (51.803)
05. Konawe Selatan	9,73	8,61	40,24	17,28	11,88	6,55	5,71	100,00 (47.093)
06. Bombana	10,09	13,67	25,17	11,98	12,64	19,44	7,01	100,00 (21.135)
07. Wakatobi	8,77	6,92	44,19	10,84	13,03	10,99	5,26	100,00 (16.744)
08. Kolaka Utara	3,94	11,35	40,74	19,69	14,24	8,01	2,04	100,00 (24.649)
09. Buton Utara	11,24	3,33	33,06	20,64	17,33	7,50	6,90	100,00 (9.437)
10. Konawe Utara	7,20	3,26	21,62	21,76	23,62	18,04	4,50	100,00 (7.600)
71. Kota Kendari	6,64	3,95	13,66	10,76	29,30	19,24	16,45	100,00 (40.588)
72. Kota Bau-bau	3,17	3,48	17,37	13,26	26,96	13,51	22,24	100,00 (19.497)
Sulawesi Tenggara	7,89	7,08	30,71	16,15	16,94	12,16	9,07	100,00 (369.954)

Ket : * (Sementara Tidak Bekerja)

Lampiran 3c :

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012

Laki-laki dan Perempuan

Kabupaten/Kota	Jumlah Jam Kerja							Jumlah
	0*	1 - 9	10 - 24	25- 34	35-44	45-59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	9,90	4,59	26,05	12,13	20,75	19,06	7,52	100,00 (103.049)
02. Muna	8,49	2,38	19,73	20,33	15,93	19,22	13,92	100,00 (111.221)
03. Konawe	4,58	5,65	23,27	16,53	19,09	23,03	7,85	100,00 (111.546)
04. Kolaka	7,50	5,34	26,06	18,58	17,63	15,81	9,07	100,00 (144.499)
05. Konawe Selatan	7,00	4,71	24,29	22,32	24,00	13,22	4,47	100,00 (128.172)
06. Bombana	8,95	6,79	23,03	16,45	20,71	19,90	4,16	100,00 (62.980)
07. Wakatobi	10,09	5,30	28,79	18,15	14,12	18,61	4,94	100,00 (39.385)
08. Kolaka Utara	3,95	5,48	35,32	22,19	20,90	10,26	1,90	100,00 (64.666)
09. Buton Utara	9,11	3,06	20,74	18,18	21,28	21,94	5,68	100,00 (24.899)
10. Konawe Utara	7,20	1,67	13,99	18,37	22,98	28,01	7,78	100,00 (23.124)
71. Kota Kendari	4,71	2,50	10,76	10,43	27,75	27,37	16,49	100,00 (110.900)
72. Kota Bau-bau	4,86	2,02	12,00	10,48	23,62	24,51	22,52	100,00 (51.438)
Sulawesi Tenggara	7,01	4,34	22,41	17,07	20,73	19,25	9,19	100,00 (975.879)

Ket : * (Sementara Tidak Bekerja)

Lampiran 4a : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama, 2012

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	46,29	6,01	6,44	7,48	15,50	5,75	12,54	100,00 (59.456)
02. Muna	37,41	2,07	6,01	10,28	6,44	21,60	16,19	100,00 (63.760)
03. Konawe	36,26	2,36	11,15	11,03	15,73	18,35	5,11	100,00 (71.192)
04. Kolaka	45,43	10,17	3,04	8,36	13,05	12,66	7,29	100,00 (92.696)
05. Konawe Selatan	54,05	2,53	9,17	7,76	8,47	11,63	6,40	100,00 (81.079)
06. Bombana	50,04	11,71	4,57	4,18	7,58	16,20	5,72	100,00 (41.845)
07. Wakatobi	49,06	1,17	3,62	6,12	12,67	13,55	13,81	100,00 (22.641)
08. Kolaka Utara	74,23	0,46	1,32	5,98	5,49	9,79	2,72	100,00 (40.017)
09. Buton Utara	50,61	3,49	14,87	6,58	6,28	13,29	4,88	100,00 (15.462)
10. Konawe Utara	52,20	10,06	10,27	9,21	5,93	9,79	2,54	100,00 (15.524)
71. Kota Kendari	9,42	1,60	1,38	19,94	18,72	32,54	16,40	100,00 (70.312)
72. Kota Bau-bau	16,42	1,53	4,67	15,27	20,87	27,33	13,90	100,00 (31.941)
Sulawesi Tenggara	41,70	4,48	5,85	9,86	12,12	16,56	9,42	100,00 (605.925)

Keterangan :

- | | | |
|---|---|------------|
| 1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan; | 4. Konstruksi; | 7. Lainnya |
| 2. Pertambangan dan Penggalian; | 5. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi; | |
| 3. Industri | 6. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan | |

Lampiran 4b : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama, 2012

Perempuan

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha Utama							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	56,16	5,42	6,51	0,52	22,90	8,14	0,35	100,00 (43.593)
02. Muna	42,81	0,96	13,58	0,16	24,44	17,83	0,21	100,00 (47.461)
03. Konawe	28,11	0,32	15,35	0,67	29,39	25,37	0,79	100,00 (40.354)
04. Kolaka	41,92	0,70	2,01	1,83	33,24	16,97	3,33	100,00 (51.803)
05. Konawe Selatan	50,00	0,44	5,49	0,07	25,70	17,62	0,68	100,00 (47.093)
06. Bombana	35,90	1,15	6,95	0,00	29,78	25,54	0,70	100,00 (21.135)
07. Wakatobi	47,95	0,00	10,33	0,00	25,29	16,43	0,00	100,00 (16.744)
08. Kolaka Utara	65,01	0,00	0,54	0,00	19,26	15,19	0,00	100,00 (24.649)
09. Buton Utara	50,61	3,28	11,27	0,52	20,83	13,31	0,17	100,00 (9.437)
10. Konawe Utara	59,03	4,21	8,11	0,00	17,01	10,99	0,66	100,00 (7.600)
71. Kota Kendari	1,47	0,23	7,07	2,60	43,67	42,14	2,82	100,00 (40.588)
72. Kota Bau-bau	19,77	0,00	5,23	0,00	43,66	29,45	1,89	100,00 (19.497)
Sulawesi Tenggara	39,67	1,21	7,57	0,72	29,07	20,59	1,17	100,00 (369.954)

Keterangan :

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Industri

4. Konstruksi;
5. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi;
6. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan

7. Lainnya

Lampiran 4c : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama, 2012

Laki-laki dan Perempuan

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha Utama							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(11)
01. Buton	50,47	5,76	6,47	4,53	18,63	6,76	7,39	100,00 (103.049)
02. Muna	39,71	1,60	9,24	5,97	14,12	19,99	9,37	100,00 (111.221)
03. Konawe	33,31	1,62	12,67	7,28	20,67	20,89	3,55	100,00 (111.546)
04. Kolaka	44,17	6,77	2,67	6,02	20,29	14,20	5,87	100,00 (144.499)
05. Konawe Selatan	52,56	1,76	7,82	4,94	14,80	13,83	4,30	100,00 (128.172)
06. Bombana	45,30	8,16	5,37	2,78	15,03	19,33	4,03	100,00 (62.980)
07. Wakatobi	48,59	0,68	6,47	3,52	18,03	14,77	7,94	100,00 (39.385)
08. Kolaka Utara	70,72	0,29	1,02	3,70	10,74	11,85	1,68	100,00 (64.666)
09. Buton Utara	50,61	3,41	13,51	4,28	11,80	13,30	3,10	100,00 (24.899)
10. Konawe Utara	54,45	8,13	9,56	6,18	9,57	10,18	1,92	100,00 (23.124)
71. Kota Kendari	6,51	1,10	3,46	13,59	27,85	36,05	11,43	100,00 (110.900)
72. Kota Bau-bau	17,69	0,95	4,88	9,48	29,51	28,13	9,35	100,00 (51.438)
Sulawesi Tenggara	40,93	3,24	6,50	6,40	18,54	18,09	6,30	100,00 (975.879)

Keterangan :

- | | | |
|--|--|------------|
| 1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan,
Perburuan dan Perikanan; | 4. Konstruksi; | 7. Lainnya |
| 2. Pertambangan dan Penggalan; | 5. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa
Akomodasi; | |
| 3. Industri | 6. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan | |

Lampiran 5a : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama, 2012

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan Utama								
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	x/00	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Buton	2,92	1,72	1,55	15,42	1,71	46,21	30,24	0,23	100,00 (59.456)
02. Muna	4,89	3,07	3,44	5,98	2,92	37,41	40,91	1,38	100,00 (63.760)
03. Konawe	6,04	2,80	6,64	14,19	1,76	35,44	32,81	0,32	100,00 (71.192)
04. Kolaka	6,82	2,40	2,63	10,93	4,02	45,16	27,66	0,39	100,00 (92.696)
05. Konawe Selatan	4,07	1,60	5,01	7,28	1,14	53,75	24,96	2,17	100,00 (81.079)
06. Bombana	3,28	1,85	8,27	7,27	2,86	50,04	25,04	1,40	100,00 (41.845)
07. Wakatobi	8,13	3,48	2,05	12,69	0,28	47,88	24,76	0,72	100,00 (22.641)
08. Kolaka Utara	3,57	2,77	1,89	5,01	1,66	74,23	9,45	1,41	100,00 (40.017)
09. Buton Utara	4,40	1,38	3,54	6,24	0,69	49,67	33,84	0,23	100,00 (15.462)
10. Konawe Utara	2,58	2,04	3,59	5,47	2,92	49,40	34,00	0,00	100,00 (15.524)
71. Kota Kendari	10,74	3,24	15,61	13,41	3,55	8,65	39,71	5,08	100,00 (70.312)
72. Kota Bau-bau	10,01	2,68	15,17	17,65	3,50	15,53	33,83	1,63	100,00 (31.941)
Sulawesi Tenggara	5,82	2,45	5,93	10,55	2,46	41,24	30,10	1,46	100,00 (605.925)

Keterangan :

1. Tenaga Profesional, Teknisi & Tenaga Lain Ybdi
2. Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha Dan Tenaga Ybdi
4. Tenaga Usaha Penjualan

5. Tenaga Usaha Jasa
6. T U Tani, Kebun, Ternak2, Ikan, Hutan Dan Perburuan
- 7/8/9. Tenaga Produksi Op Alat Angkutan Dan Pekerja Kasar
- X/00. Lainnya

Lampiran 5b : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama, 2012

Perempuan

Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan Utama								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	0/xx	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Buton	7,36	0,00	0,40	23,12	3,29	55,75	10,08	0,00	100,00 (43.593)
02. Muna	9,56	0,93	4,49	25,13	1,61	40,83	17,46	0,00	100,00 (47.461)
03. Konawe	15,42	0,72	7,39	29,16	1,53	28,11	17,67	0,00	100,00 (40.354)
04. Kolaka	11,78	0,64	6,25	30,92	2,48	41,92	6,01	0,00	100,00 (51.803)
05. Konawe Selatan	10,08	1,89	3,62	24,65	2,67	50,00	7,10	0,00	100,00 (47.093)
06. Bombana	9,10	0,54	13,30	30,35	2,11	35,90	8,70	0,00	100,00 (21.135)
07. Wakatobi	9,76	1,05	3,42	30,98	2,04	47,25	5,51	0,00	100,00 (16.744)
08. Kolaka Utara	9,02	1,69	5,38	17,59	0,83	65,01	0,47	0,00	100,00 (24.649)
09. Buton Utara	7,67	0,35	3,41	21,19	0,92	50,61	15,84	0,00	100,00 (9.437)
10. Konawe Utara	8,01	0,83	2,80	17,83	2,14	57,54	10,84	0,00	100,00 (7.600)
71. Kota Kendari	21,52	0,97	13,47	37,05	11,57	1,47	13,95	0,00	100,00 (40.588)
72. Kota Bau-bau	15,79	1,44	7,18	43,10	7,62	19,77	5,11	0,00	100,00 (19.497)
Sulawesi Tenggara	11,82	0,93	6,04	28,15	3,45	39,30	10,30	0,00	100,00 (369.954)

Keterangan :

1. Tenaga Profesional, Teknisi & Tenaga Lain Ybdi
2. Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha Dan Tenaga Ybdi
4. Tenaga Usaha Penjualan

5. Tenaga Usaha Jasa
6. T U Tani, Kebun, Ternak2, Ikan, Hutan Dan Perburuan
- 7/8/9. Tenaga Produksi Op Alat Angkutan Dan Pekerja Kasar
- X/00. Lainnya

Lampiran 5c : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Pekerjaan Utama								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	0/xx	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Buton	4,80	0,99	1,06	18,68	2,38	50,25	21,71	0,13	100,00 (103.049)
02. Muna	6,88	2,16	3,89	14,15	2,36	38,87	30,91	0,79	100,00 (111.221)
03. Konawe	9,44	2,05	6,91	19,61	1,68	32,78	27,33	0,20	100,00 (111.546)
04. Kolaka	8,60	1,77	3,92	18,10	3,47	44,00	19,90	0,25	100,00 (144.499)
05. Konawe Selatan	6,28	1,71	4,50	13,66	1,70	52,37	18,40	1,37	100,00 (128.172)
06. Bombana	5,23	1,41	9,96	15,01	2,60	45,30	19,55	0,93	100,00 (62.980)
07. Wakatobi	8,82	2,44	2,63	20,46	1,03	47,61	16,58	0,42	100,00 (39.385)
08. Kolaka Utara	5,65	2,36	3,22	9,81	1,34	70,72	6,03	0,88	100,00 (64.666)
09. Buton Utara	5,64	0,99	3,49	11,91	0,78	50,03	27,02	0,14	100,00 (24.899)
10. Konawe Utara	4,36	1,64	3,33	9,53	2,67	52,08	26,39	0,00	100,00 (23.124)
71. Kota Kendari	14,69	2,41	14,83	22,06	6,49	6,02	30,28	3,22	100,00 (110.900)
72. Kota Bau-bau	12,20	2,21	12,14	27,30	5,06	17,14	22,94	1,01	100,00 (51.438)
Sulawesi Tenggara	8,09	1,87	5,97	17,22	2,83	40,51	22,60	0,90	100,00 (975.879)

Keterangan :

- | | |
|---|---|
| 1. Tenaga Profesional, Teknisi & Tenaga Lain Ybdi | 5. Tenaga Usaha Jasa |
| 2. Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan | 6. T U Tani, Kebun, Ternak2, Ikan, Hutan Dan Perburuan |
| 3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha Dan Tenaga Ybdi | 7/8/9. Tenaga Produksi Op Alat Angkutan Dan Pekerja Kasar |
| 4. Tenaga Usaha Penjualan | X/00. Lainnya |

Lampiran 6a : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan, 2012

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Status Pekerjaan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	30,89	30,77	3,90	17,39	2,86	1,83	12,37	100,00 (59.456)
02. Muna	27,71	24,50	5,11	30,38	1,77	6,48	4,05	100,00 (63.760)
03. Konawe	10,92	25,99	5,18	26,71	2,57	15,20	13,43	100,00 (71.192)
04. Kolaka	18,59	25,18	4,58	33,79	3,35	3,14	11,37	100,00 (92.696)
05. Konawe Selatan	13,21	30,75	4,80	28,97	0,64	4,27	17,36	100,00 (81.079)
06. Bombana	28,13	21,88	3,56	28,52	2,84	3,60	11,47	100,00 (41.845)
07. Wakatobi	29,36	26,81	5,92	25,77	0,62	1,71	9,81	100,00 (22.641)
08. Kolaka Utara	9,37	38,74	2,03	16,18	2,43	1,61	29,64	100,00 (40.017)
09. Buton Utara	18,32	34,24	7,43	14,04	1,29	7,55	17,13	100,00 (15.462)
10. Konawe Utara	14,74	26,81	5,14	39,84	3,17	2,47	7,83	100,00 (15.524)
71. Kota Kendari	16,25	6,19	7,16	60,16	0,99	7,44	1,81	100,00 (70.312)
72. Kota Bau-bau	23,40	13,75	4,87	46,32	1,42	3,82	6,41	100,00 (31.941)
Sulawesi Tenggara	19,46	24,69	4,88	31,89	2,05	5,44	11,58	100,00 (605.925)

Keterangan :

- | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| 1. Berusaha Sendiri | 4. Buruh/Karyawan/Pekerja | 7. Pekerja Keluarga |
| 2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap | 5. Pekerja Bebas Pertanian | |
| 3. Berusaha dengan Buruh Tetap | 6. Pekerja Bebas Non Pertanian | |

Lampiran 6b : Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan, 2012

Perempuan

Kabupaten/Kota	Status Pekerjaan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	16,21	18,98	0,62	11,36	2,44	0,69	49,70	100,00 (43.593)
02. Muna	27,04	14,11	1,40	19,18	3,74	0,55	33,98	100,00 (47.461)
03. Konawe	7,35	14,73	2,15	26,42	2,65	1,31	45,38	100,00 (40.354)
04. Kolaka	11,02	12,20	0,88	26,76	3,54	0,41	45,19	100,00 (51.803)
05. Konawe Selatan	9,38	15,22	1,40	21,52	0,00	1,04	51,43	100,00 (47.093)
06. Bombana	22,35	20,02	0,00	28,24	3,45	1,09	24,85	100,00 (21.135)
07. Wakatobi	27,97	15,84	0,77	18,51	0,00	0,00	36,91	100,00 (16.744)
08. Kolaka Utara	7,01	10,22	0,92	16,18	1,45	0,00	64,23	100,00 (24.649)
09. Buton Utara	18,01	14,53	0,17	11,43	0,00	1,44	54,41	100,00 (9.437)
10. Konawe Utara	16,83	12,34	1,28	32,83	1,97	0,49	34,26	100,00 (7.600)
71. Kota Kendari	16,08	13,29	0,00	57,06	0,00	1,99	11,58	100,00 (40.588)
72. Kota Bau-bau	24,90	12,86	2,77	30,68	0,00	2,81	25,97	100,00 (19.497)
Sulawesi Tenggara	15,81	14,60	1,06	25,54	1,89	0,96	40,14	100,00 (369.954)

Keterangan :

- | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| 1. Berusaha Sendiri | 4. Buruh/Karyawan/Pekerja | 7. Pekerja Keluarga |
| 2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap | 5. Pekerja Bebas Pertanian | |
| 3. Berusaha dengan Buruh Tetap | 6. Pekerja Bebas Non Pertanian | |

Lampiran 6c :

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan, 2012

Laki-laki dan Perempuan

Kabupaten/Kota	Status Pekerjaan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Buton	24,68	25,79	2,51	14,83	2,68	1,35	28,16	100,00 (103.049)
02. Muna	27,42	20,06	3,53	25,60	2,61	3,95	16,82	100,00 (111.221)
03. Konawe	9,63	21,92	4,08	26,61	2,60	10,17	24,99	100,00 (111.546)
04. Kolaka	15,88	20,53	3,25	31,27	3,41	2,16	23,49	100,00 (144.499)
05. Konawe Selatan	11,81	25,05	3,55	26,24	0,40	3,08	29,88	100,00 (128.172)
06. Bombana	26,19	21,26	2,36	28,43	3,05	2,76	15,96	100,00 (62.980)
07. Wakatobi	28,77	22,15	3,73	22,68	0,36	0,99	21,33	100,00 (39.385)
08. Kolaka Utara	8,47	27,87	1,61	16,18	2,06	1,00	42,82	100,00 (64.666)
09. Buton Utara	18,20	26,77	4,68	13,05	0,80	5,24	31,26	100,00 (24.899)
10. Konawe Utara	15,43	22,06	3,87	37,54	2,78	1,82	16,52	100,00 (23.124)
71. Kota Kendari	16,19	8,79	4,54	59,03	0,63	5,44	5,39	100,00 (110.900)
72. Kota Bau-bau	23,97	13,41	4,08	40,39	0,88	3,44	13,83	100,00 (51.438)
Sulawesi Tenggara	18,08	20,87	3,43	29,48	1,99	3,74	22,41	100,00 (975.879)

Keterangan :

- | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| 1. Berusaha Sendiri | 4. Buruh/Karyawan/Pekerja | 7. Pekerja Keluarga |
| 2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap | 5. Pekerja Bebas Pertanian | |
| 3. Berusaha dengan Buruh Tetap | 6. Pekerja Bebas Non Pertanian | |

Sampling Error Karakteristik Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara, Agustus 2012

No	Variabel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	95% CI		Deff	Observasi
					Batas bawah	Batas atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Penduduk	2.325.235	66.294	2,85	2.195.298	2.455.172	5,66	16.152
2	Penduduk umur 15 tahun ke atas	1.509.983	42.356	2,81	1.426.966	1.593.000	3,55	10.619
3	Angkatan Kerja	1.016.957	29.607	2,91	958.928	1.074.986	2,57	7.188
	a. Bekerja	975.879	28.524	2,92	919.972	1.031.786	2,48	6.899
	b. Pengangguran	41.078	3.649	8,88	33.926	48.230	0,96	289
4	Bukan Angkatan Kerja	493.026	19.276	3,91	455.244	530.808	2,24	3.431
	a. Sekolah	93.939	9.344	9,95	75.625	112.253	2,76	585
	b. Mengurus Rumah Tangga	326.707	13.927	4,26	299.410	354.004	1,76	2.320
	c. Lainnya	72.380	5.628	7,77	61.350	83.410	1,30	526
5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	0,67	0,0079	1,17	0,66	0,69	1,27	10.619
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	0,04	0,0034	8,31	0,03	0,05	0,87	7.188
7	Tingkat Pendidikan tertinggi Yang Ditamatkan Penduduk Umur 15 tahun ke atas yang bekerja							
	a. Tidak/ belum sekolah	54.260	5.207	9,60	44.055	64.465	1,48	400
	b. Tidak/ belum tamat SD	153.096	8.734	5,70	135.978	170.214	1,48	1.105
	c. SD	237.860	11.506	4,84	215.308	260.412	1,65	1.646
	d. SMP/ Tsanawiyah	176.240	7.916	4,49	160.724	191.756	1,06	1.201
	e. SMTA Umum	189.566	9.709	5,12	170.537	208.595	1,48	1.322
	f. SMA Kejuruan	46.529	3.783	8,13	39.115	53.943	0,91	330
	g. Diploma I/II/III	34.883	2.953	8,46	29.096	40.670	0,74	256
	h. Universitas	83.379	7.211	8,65	69.245	97.513	1,85	638
8	Lapangan Pekerjaan Utama							
	a. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan	399.425	19.495	4,88	361.216	437.634	2,83	2.774
	b. Pertambangan dan Penggalian	31.608	4.796	15,17	22.208	41.008	2,16	224
	c. Industri	63.469	6.191	9,76	51.334	75.604	1,79	474
	d. Listrik/Gas dan Air	1.983	713	35,94	586	3.380	0,76	16
	e. Konstruksi	62.430	5.069	8,12	52.496	72.364	1,22	409
	f. Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel	180.974	9.791	5,41	161.783	200.165	1,57	1.288
	g. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	47.715	4.111	8,61	39.658	55.772	1,05	304
	h. Lembaga Keuangan, Real Estate, dan Usaha Persewaan	11.749	2.234	19,02	7.370	16.128	1,26	74
	i. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan Lainnya	176.526	11.290	6,40	154.397	198.655	2,14	1.336
9	Status Pekerjaan Utama							
	a. Berusaha Sendiri	176.429	8.762	4,97	159.256	193.602	1,29	1.282
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap	203.647	9.028	4,43	185.952	221.342	1,19	1.500
	c. Berusaha dibantu buruh tetap	33.501	2.894	8,64	27.828	39.174	0,74	245
	d. Buruh/karyawan	287.719	14.887	5,17	258.540	316.898	2,29	2.083
	e. Pekerja bebas pertanian	19.402	3.785	19,51	11.984	26.820	2,19	114
	f. Pekerja bebas non pertanian	36.501	4.664	12,78	27.360	45.642	1,77	218
	g. Pekerja Keluarga	218.680	11.784	5,39	195.583	241.777	1,89	1.457
10	Rata-rata upah pekerja per bulan	1.611.824	58.902	3,65	1.496.377	1.727.271	0,90	2.441

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Made Sabara No.3 Kendari 93111

Telp. (0401) 3121751, Fax.(0401) 3122355

E-mail : bps7400@bps.go.id Website: <http://sultra.bps.go.id>